ABSTRAK

Wina Auliaur Rahmah (1162020230), *Pengaruh Sitem Boarding School Terhadap Pembentukan Karakter Santri (Penelitian Di Pesantren Persis 99 Rancabango Garut).*

Pendidikan sebagai sarana mentransfer pengetahuan juga menanamkan nilai-nilai terhadap peserta didik. Hal ini tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1. Dalam kenyataannya masih banyak sistem pendidikan yang hanya menekankan peserta didik pada kecerdasan intelektual, tidak pada kecerdasan sosial. Oleh karena itu, perlu adanya pembenahan sistem yang dapat menanamkan nilai-nilai pada peserta didik yang notabennya masih masa peralihan dari kanak-kanak menuju masa remaja, karena masa depan bangsa ada di tangan generasi muda, untuk membentuk generasi muda yang berkarakter, diperlukan suatu sistem untuk menghantarkannya pada tujuan yang ingin dicapai. Sistem *boarding school* merupakan alternatif Pesantren Persis 99 Rancabango Garut dalam menanamkan karakter pada santri kelas X-XII.

Penelitian ini bertujuan : (1) untuk mengetahui sistem *boarding school* di Pesantren Persis 99 Rancabango Garut, (2) untuk mengetahui karakter santri di Pesantren Persis 99 Rancabango Garut (3) untuk mengetahui pengaruh sistem *boarding school* terhadap pembentukan karakter santri di Pesantren Persis 99 Rancabango Garut.

Penelitian ini merujuk dari asumsi yang mengatakan bahwa sistem *boarding school* dapat mempengaruhi pembentukan karakter santri, Dari asumsi ini diajukan hipotesis yakni semakin sistem *boarding school* berjalan dengan baik maka pembentukan karakter pada santripun akan baik, begitupun sebaliknya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif analisis, dengan sampel sebanyak 60 santri, dengan teknik pengumpulan data uji dan statistik, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan penyebaran angket.

Berdasarkan hasil penelitian sistem *boarding school* berada pada kategori baik, dengan angka rata-rata sebesar 79,7% angka tersebut menunjukkan kualifikasi baik karena berada pada interval 61 % - 80 %. Begitu pula karakter peserta didik berada pada kategori baik, dengan angka rata-rata 73% angka tersebut menunjukkan kualifikasi baik karena berada pada interval 61 % - 80 %. Realitas korelasi antara sistem *boarding school* (variabel X) terhadap pembentukan karakter santri (variabel Y) sebesar 0,412 angka tersebut berada pada rentang 0,400-0,599 menunjukkan kategori sedang. Dari hasil uji signifikansi diperoleh t_{hitung} sebesar 3,791 > t_{tabel} 2,000, ini berarti bahwa variabel X dengan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_1, Sedangkan kadar pengaruh sistem *boarding school* terhadap pembentukan karakter santri di Pesantren Persis 99 Rancabango Garut sebesar 19,9%, hal ini menunjukan bahwa masih ada 81,1% faktor lain yang mempengaruhi karakter santri di Pesantren Persis 99 Rancabango Garut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG